

## **Penyuluhan Kesehatan Pencegahan BBLR pada Ibu Hamil di Kawasan Pesisir dan Pulau Seram**

**Windatania Mayasari**

*STIKes Maluku Husada, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Windatania Mayasari

**E-mail:** [windataniafaizin@gmail.com](mailto:windataniafaizin@gmail.com)

### **Abstrak**

*Berat Bayi Lahir Rendah ( BBLR ) adalah berat badan bayi yang kurang dari 2500 gram. Indikator kematian bayi yang tinggi yakni BBLR, terutama pada bulan pertama kehidupannya. Penyebab terjadinya BBLR karena factor umur yang pendek atau dalam Bahasa Indonesia disebut pertumbuhan janin terhambat. Bayi dengan BBLR memiliki resiko tumbuh kembang yang lambat dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan yang normal. Kegiatan ini bertujuan untuk informasi tentang pencegahan BBLR pada ibu hamil melalui penyuluhan. Penyuluhan dilaksanakan dengan menyebarkan leaflet, diskusi dan tanya jawab. Peserta dalam kegiatan ini adalah 13 ibu hamil di Desa kamarian yang berada di kawasan pesisir dan kepulauan Seram. Penilaian dilakukan dengan mengukur pengetahuan dengan menggunakan kuesioner. Keberhasilan kegiatan pengabdian Masyarakat ditandai dengan penyajian leaflet yang menarik sehingga mudah dipahami ibu hamil.*

**Kata kunci** – BBLR, Penyuluhan Kesehatan, Ibu Hamil, Kepulauan, Kawasan Pesisir

### **Abstract**

*Low Birth Weight (LBW) is a baby weight of less than 2500 grams. An indicator of high infant mortality is LBW, especially in the first month of life. The cause of LBW is short lifespan or in Indonesian it is called stunted fetal growth. Babies with LBW have a risk of slow growth and development compared to babies born with normal weight. This activity aims to provide information about preventing LBW in pregnant women through counseling. Counseling was carried out by distributing leaflets, discussions and questions and answers. Participants in this activity were 13 pregnant women in Kamarian Village in the coastal area and Seram Islands. Assessment is carried out by measuring knowledge using a questionnaire. The success of community service activities is marked by the presentation of attractive leaflets that are easy for pregnant women to understand.*

**Keywords** - LBW, Health Counseling, Pregnant Women, Islands, Coastal Areas

## **PENDAHULUAN**

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa BBLR di dunia adalah 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun di negara berkembang (WHO, 2018). Upaya dilakukan hingga tahun 2025 dan sejauh ini terjadi penurunan angka BBLR dibandingkan pada tahun 2012. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) adalah berat badan bayi yang kurang dari 2500 gram. Berdasarkan data Profil Kesehatan tahun 2020 angka kematian bayi mencapai 29.322 kematian. BBLR adalah penyebab AKI tertinggi dengan jumlah kematian 35,5%. Bayi dengan BBLR memiliki kontribusi pada kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Resiko yang terjadi pada BBLR yaitu kecacatan fisik dan mental sehingga mereka kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, kurang bersosialisasi (Moehji, 2017).

Kondisi ibu hamil di kawasan pesisir dan kepulauan sangatlah dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah transportasinya. Transportasi yang digunakan adalah perahu (bodi), speed boat. Akses ke pelayanan kesehatan yang sangat memprihatinkan. Ibu hamil harus menyebrang ke pulau satu ke pulau lainnya untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan. Belum lagi jika keadaan dipengaruhi oleh cuaca ekstrem yang tidak menentu. Adapun Faktor tidak langsung penyebab BBLR adalah social ekonomi, budanya, Pendidikan, ketersediaan pelayanan, jarak, keterpaparan media promosi Kesehatan, peran petugas Kesehatan, budaya, dukungan keluarga (Wiwik, 2022). Tujuan dilakukan pengabdian Masyarakat kepada ibu hamil di kawasan pesisir dan kepulauan seram ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam mencegah terjadinya kejadian BBLR.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yakni:

1. Kegiatan dimulai dengan meminta ijin ke lahan
2. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 oktober 2023, kegiatan dihadiri oleh 13 ibu hamil. Diawali dengan pretest berupa kuesioner
3. Dilakukan penyuluhan Kesehatan tentang pencegahan BBLR.
4. Tahap terakhir dilakukan dengan posttest.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengmas ini dilakukan dengan cara luring di Balai desa Kamarian Kawasan pesisir dan kepulauan yang dihadiri oleh 13 peserta ibu hamil. Kegiatan ini dihadiri oleh Bidan Koordinator, Petugas kader Kesehatan, Mahasiswa STIKes Maluku Husada. Menurut Notoatmojo (2007) bahwa tenaga Kesehatan merupakan pendorong hidup sehat pada Masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Wiwik (2023) bahwa ada hubungan BBLR dengan Penyebab tidak Langsung.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun hasil pretest dan posttes yang dilakukan pada kegiatan ini, peserta diarahkan untuk mengisi kuesioner sebelum kegiatan dimulai. Kemudian leaflet dibagikan, kegiatan diikuti oleh ibu hamil dengan tertib. Peserta sangat antusias dibuktikan dengan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang diberikan saat diskusi dan tanya jawab.

**Tabel 1.**  
Hasil pre dan post test penyuluhan pencegahan BBLR

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	7	54	12	92
Cukup	3	23	1	8
Kurang	3	23	0	0
Total	13	100	13	100

Tabel diatas merupakan hasil pre test dan post tes peserta penyuluhan Kesehatan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan penilaian pengetahuan ibu hamil tentang materi pencegahan BBLR. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Emy Rianti (2023) bahwa pelatihan berdampak positif bagi pengetahuan guna mencegah BBLR pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh dalam pencegahan BBLR. Dukungan tenaga Kesehatan memengaruhi minat ibu untuk melakukan kunjungan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya (Rita, 2021)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang penyuluhan Kesehatan pencegahan BBLR di Desa Kamarian Kawasan Pesisir dan Kepulauan Seram terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan Masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan Kesehatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabmas STIKes Maluku Husada Prodi DIII Kebidanan tahun 2023 yang telah menyelenggarakan dan mensukseskan kegiatan dengan baik. Kami sampaikan juga Desa Kamarian yang berada di Kawasan Pesisir dan Kepulauan Seram yang telah bersedia mensukseskan pengabmas ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggreyenti, C. D., Kartini, A., & Martini, M. (2023). Edukasi dengan Media Booklet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil dalam Pencegahan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1509–1520. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5800>
- Pertiwi, W. E., Annisa, A., & Polwandari, F. (2022). Faktor Tidak Langsung Penyebab Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 151–159. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i02.1058>
- Rianti, E., Desmarnita, U., Usna, N. A. Al, Wati, P., & Rahmadanti, Q. N. (2023). MENINGKATKAN PENGETAHUAN KADER KESEHATAN DALAM UPAYA MENCEGAH BBLR PADA IBU HAMIL. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 255–261. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v3i2.1411>
- Violenta Turnip, R., Sinabariba, M., Mariana Manik, R., Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, S., Bunga Terompet No, J., & Selayang, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tm Ii Tentang Pencegahan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Klinik Helen Tarigan Medan Tuntungan Tahun 2021 Knowledge Level Of Pregnant Mothers Tm II About Prevention Of Low Birth Weight (Lbw) InfantsAt Helen Tarigan Clinic, MedanProfit In 2021. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 7, Issue 2).
- Yanti, F., Arif, A., Anggraini, H., Kader Bangsa Palembang, U., Depati Rakse Baye Desa Muara Sindnag Iilir, J., & Sindnag Danau, K. (2022). Hubungan Paritas, Jarak Kehamilan Dan Riwayat Pre Eklamsia Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Kayu Agung. In *Jurnal IMJ: Indonesia Midwifery Journal* (Vol. 6).